Tree (Pohon)

Praktikum Dasar Pemrograman Pertemuan Ke-11

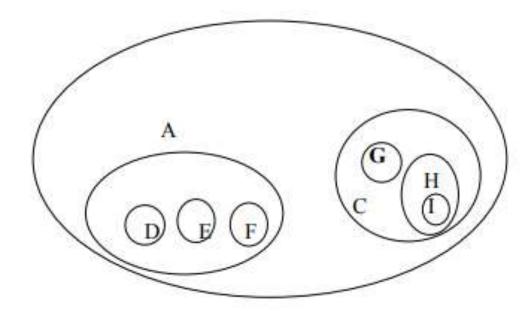
Definisi Rekursif Pohon

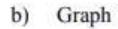
Definisi Rekursif: sebuah POHON adalah himpunan terbatas tidak kosong, dengan elemen yang dibedakan sebagai berikut:

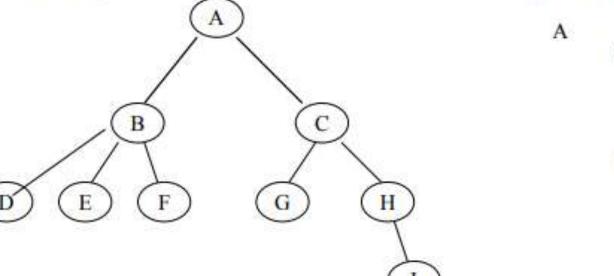
- sebuah elemen dibedakan dari yang lain, yang disebut sebagai AKAR dari pohon.
- elemen yang lain (jika masih ada) dibagi-bagi menjadi beberapa sub himpunan yang disjoint, dan masingmasing sub himpunan tersebut adalah POHON yang disebut sebagai SUB POHON dari pohon yang dimaksud

Cara Penulisan Pohon

a) Himpunan yang saling melingkupi







c) Indentasi

B D E F C G H

d) Bentuk linier:

Prefix : (A (B(D(),E(),F()), C(G(),H(I()))), atau

(A(B(D)(E)(F))(C(G)(H(I))))

Posfix: ((D,E,F)B,(G,(I) H) C))

BEBERAPA ISTILAH DALAM TREE

- Hutan (forest)
- Simpul (node, elemen)
- Cabang (path)
- Ayah (father)
- Anak (child)
- Saudara (sibling)
- Daun (leaf)
- Jalan (path)
- Derajat
- Tingkat (level)
- Kedalaman (depth)
- Lebar (breadth)

Pohon N-aire

Pohon N-aire adalah pohon yang pada setiap level anaknya boleh berbeda-beda jumlahnya, dan anaknya tersebut adaalah pohon N-aire

Definisi rekursif

- Basis-1: pohon yang hanya terdiri dari akar adalah pohon N-aire
- Rekurens : Sebuah pohon N-aire terdiri dari akar dan sisanya ("anak-anak"nya) adalah list pohon N-aire.

TYPE POHON-N-AIRE (tidak mungkin kosong)

DEFINISI DAN SPESIFIKASI TYPE

type Elemen: { tergantung type node }

type PohonN-ner: < A: Elemen, PN: PohonN-ner > { notasiPrefix }, atau

type PohonN-ner: < PN: PohonN-ner, A: Elemen > { notasi postfix }

{Pohon N-ner terdiri dari Akar yang berupa elemen dan list dari pohon N-aire yang menjadi anaknya List anak mungkin kosong, tapi pohon N-ner tidak pernah kosong, karena minimal mempunyai sebuah elemen sebagai akar pohon}

DEFINISI DAN SPESIFIKASI SELEKTOR

Akar: PohonN-ner tidak kosong → Elemen

{ Akar(P) adalah Akar dari P. Jika P adalah (A,PN) = Akar(P) adalah A }

Anak : PohonN-ner tidak kosong → list of PohonN-ner

{ Anak(P) adalah list of pohon N-ner yang merupakan anak-anak (sub phon) dari P. Jika P adalah (A, PN) = Anak (P) adalah PN }

```
def makeTreeN(A,PN):
    return [A,PN]

def Akar(P):
    return P[0]

def Anak(P):
    return P[1]
```

DEFINISI DAN SPESIFIKASI KONSTRUKTOR

{ Perhatikanlah bahwa konstruktor pohon N-ner dengan basis pohon kosong dituliskan sebagai

a.Prefix: (A,P,N)

b. Posfix: (PN,A) 1

DEFINISI DAN SPESIFIKASI PREDIKAT

IsTreeNEmpty : PohonN-ner → boolean

{IsTreeNEmpty(PN) true jika PN kosong : () }

IsOneElmt : PohonN-ner → boolean

{IsOneElmt(PN) true jika PN hanya terdiri dari Akar }

```
def IsTreeEmpty(P):
    return P == []
def IsOneElmt (P):
    if not (IsTreeEmpty(P)) and IsTreeEmpty(Anak(P)):
        return True
    else:
        return False
```

DEFINISI DAN SPESIFIKASI PREDIKAT LAIN

```
NbNEImt: PohonN-ner → integer ≥ 0

(NbNEImt(P) memberikan banyaknya node dari pohon P:

Basis 1: NbNEImt ((A)\) = I

Rekurens: NbNEImt ((A,PN)) = I + NbELmt(PN) |
```

NbNDaun: PohonN-ner → integer ≥ 0

[NbNDaun (P) memberikan banyaknya daun dari pohon P:
Basis 1: NbNDaun (A) = 1
Rekurens: NbDaun ((A,PN)) = NbNDaun(PN)

Pohon Biner

Definisi : sebuah pohon biner adalah himpunan terbatas yang

- mungkin kosong, atau
- terdiri dari sebuah simpul yang disebut akar dan dua buah himpunan lain yang disjoint yang merupakan pohon biner, yang disebut sebagai sub pohon kiri dan sub pohon kanan dari pohon biner tersebut

Definisi rekursif pohon biner basis-0

- Basis: pohon biner kosong adalah pohon biner
- Rekurens: Pohon biner yang tidak kosong, terdiri dari sebuah node yang disebut akar, dan sub pohon kiri dan sub pohon kanan sebagai anak-anaknya yang juga merupakan pohon biner.

TYPE POHON BINER: Model -0, dengan basis pohon kosong

DEFINISI DAN SPESIFIKASI TYPE

type Elemen: { tergantung type node }

type PohonBiner : <L : PohonBiner, A : Elemen, R : PohonBiner > {notasi Infix}, atau

type PohonBiner : < A : Elemen, L : PohonBiner, R : PohonBiner > {notasi prefix}, atau

type PohonBiner : <L : PohonBiner, R : PohonBiner, A : Elemen > {notasi postfix }

{Pohon Biner terdiri dari Akar yang berupa elemen, L dan R adalah Pohon biner yang merupakan subPohon kiri dan subpohon kanan }

DEFINISI DAN SPESIFIKASI SELEKTOR

Akar : PohonBiner tidak kosong → Elemen

{ Akar(P) adalah Akar dari P. Jika P adalah /L,A,R \ = Akar(P) adalah A }

Left : PohonBiner tidak kosong → PohonBiner

{ Left(P) adalah sub pohon kiri dari P. Jika P adalah /L,A,R = Left (P) adalah L }

Right : PohonBiner tidak kosong → PohonBiner

(Right(P) adalah sub pohon kanan dari P. Jika P adalah /L,A,R = Right (P) adalah R }

DEFINISI DAN SPESIFIKASI KONSTRUKTOR

(Perhatikanlah bahwa konstruktor pohon biner dengan basis pohon kosong dituliskan sebagai

a. Infix : /L A R

b. Prefix : /A L R

c. Posfix : /L R A\ }

DEFINISI DAN SPESIFIKASI PREDIKAT

IsTreeEmpty : PohonBiner → boolean

{IsTreeEmpty (P) true jika P adalah Pohon biner kosong : (/ \) }

DEFINISI DAN SPESIFIKASI PREDIKAT LAIN

Notasi Prefix

```
def MakePB(A, L, R):
 2
        return [A, L, R]
 3
    def Akar(P):
5
        return P[0]
6
    def Left(P):
        return P[1]
8
9
    def Right(P):
        return P[2]
11
```

```
NbElmt: PohonBiner \rightarrow integer \ge 0
 {NbElmt(P) memberikan Banyaknya elemen dari pohon P:
 Basis: NbElmt(// 1) = 0
 Rekurens: NbElmt(/L,A,R) = NbElmt(L) + 1 + NbELmt(R)
NbDaun: PohonBiner \rightarrow integer \geq 0
definisi: Pohon kosong berdaun 0 !
 (NbDaun (P) memberikan Banyaknya daun dari pohon P:
 Basis-1: NbDaun (// \setminus) = 0
 Rekurens:
   NbDaun1 (P)
RepPrefix: PohonBiner → list of element
(RepPrefix (P) memberikan representasi linier (dalam bentuk list), dengan urutan elemen
list sesuai dengan urutan penulisan pohon secara prefix :
 Basis: RepPrefix (//\\) = []
 Rekurens: RepPrefix((L,A,R)) = [A] \circ RepPrefix(L) \circ RepPrefix(R)
REALISASI
NbElmt (P) : (boleh model basis=0 )
  if IsTreeEmpty?(P) then {Basis 0} 0
   else (Rekurens ) NbElmt (Left(P) + 1 + NbElmt (Right(P)
NbDaun (P) :
if IsEMpty?(P) then 0
else (Pohon tidak kosong:minimal mempunyai satu akar, sekaligus daun)
 ( aplikasi terhadap Jumlah Daun untuk Basis-1 )
     NbDaun1 (P)
RepPrefix (P) :
  if IsTreeEmpty(P) then (Basis 0) []
   else (Rekurens )
     KonsoL (KonsoL (Akar (P), RepPrefix (Left (P)), RepPrefix (Right (P)))
```

```
1 def IsTreeEmpty(P):
        if P == []:
            return True
        else :
5
            return False
6
7 def NbElmt(P):
        if IsTreeEmpty(P):
9
            return 0
10
        else :
11
            return NbElmt(Left(P)) + 1 + NbElmt(Right(P))
12
13 def NbDaunPB(P):
       if(IsTreeEmpty(P)) :
14
15
            return []
16
        else:
17
            if IsOneElmtPB(P):
18
               return 1
19
            elif IsBinerPB(P):
20
               return NbDaunPB(Left(P)) + NbDaunPB(Right(P))
21
            elif IsUnerLeftPB(P):
22
               return NbDaunPB(Left(P))
23
            elif IsUnerRightPB(P):
24
               return NbDaunPB(Right(P))
```

```
def RefPrefix(P):
    if(IsTreeEmpty(P)) :
        return []
    else:
        return KonsoL(KonsoL(Akar(P),RepPrefix(Left(P))),RepPrefix(Right(P)))
```

Definisi rekursif pohon biner basis-1

- Basis: pohon biner yang hanya terdiri dari akar
- Rekurens: Pohon biner yang tidak kosong, terdiri dari sebuah node yang disebut akar, dan sub pohon kiri dan sub pohon kanan sebagai anak-anaknya yang juga merupakan pohon biner tidak kosong

TYPE POHON BINER: Model-1: pohon minimal mempunyai satu elemen

DEFINISI DAN SPESIFIKASI TYPE

```
type Elemen: { tergantung type node }
```

typ} PohonBiner: <L: PohonBiner, A: Elemen, R: PohonBiner > {notasi Infix}, atau

type PohonBiner : < A : Elemen, L : PohonBiner, R : PohonBiner > {notasi prefix },
atau

type PohonBiner : <L : PohonBiner, R : PohonBiner, A : Elemen > {notasi postfix }

{Pohon Biner terdiri dari Akar yang berupa elemen, L dan R adalah Pohon biner yang merupakan subPOhon kiri dan subpohon kanan }

DEFINISI DAN SPESIFIKASI SELEKTOR

Akar : PohonBiner tidak kosong → Elemen

{ Akar(P) adalah Akar dari P. Jika P adalah //L A R\\ = Akar(P) adalah A }

Left: PohonBiner tidak kosong → PohonBiner

{ Left(P) adalah sub pohon kiri dari P. Jika P adalah //L A R\ \, Left (P) adalah L }

Right: PohonBiner tidak kosong → PohonBiner

{Right(P) adalah sub pohon kanan dari P. Jika P adalah //L A R\\,Right (P) adalah R}

DEFINISI DAN SPESIFIKASI KONSTRUKTOR

{Perhatikanlah bahwa konstruktor pohon biner dengan basis pohon kosong dituliskan sebagai

a. Infix: //L A R\\

b. Prefix: //A L R\\

c. Posfix: //L R A\\

atau bahkan notasi lain yang dipilih}

Notasi Prefix

```
def MakePB(A, L, R):
        return [A, L, R]
 3
    def Akar(P):
5
        return P[0]
6
    def Left(P):
        return P[1]
8
9
    def Right(P):
        return P[2]
11
```

DEFINISI DAN SPESIFIKASI PREDIKAT IsTreeEmpty: PohonBiner → boolean {IsTreeEmpty(P) true jika P kosong : (// \\) } IsOneElmt: PohonBiner → boolean {IsOneElement(P) true jika P hanya mempunyai satu elemen, yaitu akar (// A \\\) }

```
def IsTreeEmpty(P):
        if P == []:
 2
            return True
3
        else:
            return False
 5
    def IsOneElement(P):
        if not (IsTreeEmpty(P)) and IsTreeEmpty(Left(P)) and IsTreeEmpty(Right(P)):
8
9
            return True
10
        else:
            return False
11
```

```
IsUnerLeft : PohonBiner → boolean

{IsUnerLeft(P) true jika P hanya mengandung sub pohon kiri tidak kosong: (//L A \\) }

IsUnerRight : PohonBiner → boolean

{IsUnerRight (P) true jika P hanya mengandung sub pohon kanan tidak kosong: (//A R\\) }

IsBiner : PohonBiner tidak kosong → boolean

{IsBiner(P) true jika P mengandung sub pohon kiri dan sub pohon kanan : (//L A R\\) }
```

```
def IsUnerLeft(P):
        if not IsTreeEmpty(P) and not IsTreeEmpty(Left(P)) and IsTreeEmpty(Right(P)):
 3
            return True
        else:
 4
            return False
 5
 6
    def IsUnerRight(P):
        if not IsTreeEmpty(P) and IsTreeEmpty(Left(P)) and not IsTreeEmpty(Right(P)):
 8
            return True
 9
10
        else:
            return False
11
12
    def IsBiner(P):
13
        if not IsTreeEmpty(P) and not IsTreeEmpty(Left(P)) and not IsTreeEmpty(Right(P)):
14
15
            return True
16
        else:
            return False
17
```

```
IsExistLeft: PohonBiner tidak kosong → boolean

(IsExistLeft (P) true jika P mengandung sub pohon kiri }

IsExistRight: PohonBiner tidak kosong → boolean

(ExistRight(P) true jika P mengandung sub pohon kanan }
```

```
def IsExistLeftPB(P):
       if (not IsTreeEmpty(P) and not IsTreeEmpty(Left(P))):
            return True
       else:
            return False
6
    def IsExistRightPB(P):
       if (not IsTreeEmpty(P) and not IsTreeEmpty(Right(P))):
9
            return True
       else :
10
            return False
11
```

```
DEFINISI DAN SPESIFIKASI PREDIKAT LAIN
NbElmt: PohonBiner \rightarrow integer \geq 0
  {NbElmt(P) memberikan Banyaknya elemen dari pohon P :
             NbElmt(//A)) = I
  Basis:
  Rekurens: NbElmt(//L,A,R) = NbElmt(L) + 1 + NbELmt(R)
             NbElmt(//L,A, \setminus) = NbElmt(L) + I
             NbElmt(//A,R) = I + NbELmt(R)
NbDaun1: PohonBiner → integer ≥ 1
Prekondisi: Pohon P tidak kosong |
  (NbDaun (P) memberikan Banyaknya daun dari pohon P:
  Basis: NbDaun1 (//A \setminus ) = 1
  Rekurens: NbDaunI (//L,A,R\\) = NbDaunI (L) + NbDaunI(R)
          NbDaun1 (//L,A,\\) = NbDaun1 (L)
          NbDaun1 (//A,R\\) = NbDaun1 (R)
RepPrefix: PohonBiner → list of element
  {RepPrefix (P) memberikan representasi linier (dalam bentuk list), dengan urutan
elemen list sesuai dengan urutan penulisan pohon secara prefix :
 Basis: RepPrefix (//A \setminus 1) = [A]
 Rekurens: RepPrefix (//L,A,R\\) = [A] o RepPrefix(L) o RepPrefix (R)
             RepPrefix(//L,A||) = [A] \circ RepPrefix(L)
             RepPrefix (//A,R||) = [A] \circ RepPrefix (R)
```

```
def NBElement(P):
       if IsOneElement(P):
           return 1
       else:
           if (IsBiner(P)):
               return NBElement(Left(P)) + 1 + NBElement(Right(P))
           elif (IsUnerLeft(P)):
               return NBElement(Left(P)) + 1
           elif (IsUnerRight(P)):
               return 1 + NBElement(Right(P))
   def NBDaun(P):
       if IsOneElement(P):
           return 1
       else:
           if (IsBiner(P)):
               return NBDaun(Left(P)) + NBDaun(Right(P))
           elif (IsUnerLeft(P)):
               return NBDaun(Left(P))
           elif (IsUnerRight(P)):
               return NBDaun(Right(P))
```

```
1 def RefPrefix(P):
       if(IsTreeEmpty(P)) :
           return []
4
       else:
5
           if IsOneElement(P):
               return [Akar(P)]
7
           else:
8
               if (IsBiner(P)):
9
                   return [Akar(P)] + RefPrefix(Left(P)) + RefPrefix(Right(P))
               elif (IsUnerLeft(P)):
11
                   return [Akar(P)] + [RefPrefix(Left(P))]
12
               elif (IsUnerRight(P)):
13
                   return [Akar(P)] + [RefPrefix(Right(P))]
```

Binary Search Tree

Definisi Binary Search Tree dengan key yang unik : Jika P = /L A R\ adalah sebuah binary tree, maka:

- semua key dari node yang merupakan anak kiri P nilainya lebih kecil dari A, dan
- semua key dari node yang merupakan anak kanan P nilainya lebih besar dari A,

Definisi dan spesifikasi operasi terhadap binary search tree diberikan sebagai berikut. Realisasi nya harus dibuat sebagai latihan.

BSearchX : BinSearchTree, elemen → boolean

{ BsearchX(P,X) Mengirimkan true jika ada node dari Pohon Binary Search Tree P yang bernilai X, mengirimkan false jika tidak ada}

AddX: BinSearchTree, elemen → PohonBiner

{ AddX(P,X) Menghasilkan sebuah pohon Binary Search Tree P dengan tambahan simpul X. Belum ada simpul P yang bernilai X }

MakeBinSearchTree: list of elemen → PohonBiner

{ MakeBinSearchTree(Ls) Menghasilkan sebuah pohon Binary Search Tree P yang elemennya berasal dari elemen list Ls yang dijamin unik. }

DelBtree: BinSearchTree tidak kosong, elemen → PohonBiner

 $\{DelBTree(P,X) menghasilkan sebuah pohon binary search P tanpa node yang bernilai X. X pasti ada sebagai salah satu node Binary Search Tree. Menghasilkan Binary SearchTree yang "kosong" jika P hanya terdiri dari X \}$

Pohon Seimbang (balanced tree)

- Pohon seimbang tingginya: perbedaan tinggi sub pohon kiri dengan sub pohon kanan maksimum 1
- Pohon seimbang banyaknya simpul: perbedaan banyaknya simpul sub pohon kiri dengan sub pohon kanan maksimum 1

TERIMA KASIH